

RENCANA STRATEGIS BPNB KALIMANTAN BARAT 2020-2024



Bpnb Kalimantan Barat



Bpnbkalbar



Kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkalbar

KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua...**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kalimantan Barat dapat menyelesaikan RENSTRA tahun 2020-2024 ini dengan tepat waktu. RENSTRA ini merupakan pertanggungjawaban kepala BPNB Kalimantan Barat, atas pelaksanaan tugas dan fungsinya menopang tugas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam menyelenggarakan kegiatan pelestarian nilai budaya sebagaimana di atur dalam Permendikbud no. 26 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis.

RENSTRA BPNB Kalimantan Barat tahun 2020-2024 ini menyajikan informasi target dan anggaran dari sasaran strategis/kegiatan dan indikator kinerja kegiatan selama lima tahun mendatang. Dan Rencana Strategis ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan kinerja

Akhirnya kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan Renstra ini, kami sampaikan terima kasih.

Pontianak, 12 Agustus 2020
Kepala BPNB Kalimantan Barat



Dra, Hendraswati
NIP. 196502041991032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi dan Permasalahan	1
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	4
2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	4
2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	4
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	5
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi	5
3.2 Kerangka Regulasi	6
3.3 Kerangka Kelembagaan	7
3.4 Reformasi Birokrasi	9
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	10
4.1 Target Kinerja	10
4.2 Kerangka Pendanaan	10
BAB V PENUTUP	11
LAMPIRAN	12



BAB I PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

Dalam periode Renstra Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kalimantan Barat Tahun 2015-2019, BPNB Kalimantan Barat telah berhasil melaksanakan tugas pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan di wilayah Kalimantan dengan terus berupaya meningkatkan peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan, membina, dan memanfaatkan kebudayaan. Hal ini dapat terlihat dari makin meningkatnya peserta dalam mengikuti event internalisasi nilai budaya, meningkatnya naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya, dan meningkatkan pencatatan warisan budaya takbenda (karya budaya yang diinventarisasi). Tercatat pada tahun 2019 terdapat 3.612 peserta yang mengikuti 14 event internalisasi nilai budaya, pada tahun 2019 juga terdapat 10 naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya, dan pada tahun yang sama terdapat 150 karya budaya yang berhasil dicatat sebagai warisan budaya takbenda Kalimantan.

1.2 PERMASALAHAN DAN POTENSI

Walaupun sudah terdapat peningkatan pada indikator kinerja sebelumnya, seperti meningkatnya jumlah peserta event internalisasi, meningkatnya naskah hasil kajian pelestarian budaya, dan meningkatnya pencatatan warisan budaya takbenda (karya budaya yang diinventarisasi), lima tahun ke depan BPNB Kalimantan Barat masih akan menghadapi berbagai permasalahan dalam upaya pelestarian dan memajukan kebudayaan.

Permasalahan utama yang dihadapi BPNB Kalimantan Barat adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya jumlah pegawai fungsional peneliti / pamong budaya.

Jumlah pegawai fungsional peneliti budaya / sejarah saat ini di BPNB Kalbar berjumlah 10 (sepuluh) orang, dengan wilayah kerja se Kalimantan jumlah ini dirasa masih sangat kurang. Karena kurangnya jumlah pegawai fungsional, maka mau tidak mau pegawai tersebut mendapatkan tugas tambahan selain tugas pokoknya. Sehingga hal tersebut berdampak pada kurang optimal penyelesaian suatu pekerjaan.

- b. Kurangnya anggaran untuk mengkoordinir wilayah kerja yang sangat luas
Dengan wilayah kerja se Kalimantan (5 Provinsi) dan merupakan pulau terbesar di Indonesia, anggaran yang diberikan dirasa masih sangat kurang, sehingga mengakibatkan kegiatan internalisasi nilai budaya (Event / Festival Kebudayaan) tidak bisa dilakukan tiap tahun di 1 (satu) Provinsi yang berdampak pada stigma masyarakat bahwa kegiatan yang dilakukan tidak bersifat kontinyu tiap tahun.
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebudayaan
Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Kebudayaan Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK) Tahun 2018 di 5 (lima) Provinsi yang ada di Pulau Kalimantan adalah sebagai berikut :
 1. Kalimantan Selatan sebesar 53.79%
 2. Kalimantan Tengah sebesar 53.28%
 3. Kalimantan Timur sebesar 52.78%
 4. Kalimantan Utara sebesar 50.00%
 5. Kalimantan Barat sebesar 47.86%

Dari data tersebut rata-rata IPK Pulau Kalimantan yaitu sebesar 51.54% masih berada di bawah IPK Nasional sebesar 53.74%. Hal ini menggambarkan bahwa kesadaran dan pemahaman masyarakat Indonesia dan khususnya masyarakat Kalimantan akan perlindungan, pemahaman, pemanfaatan dan diplomasi budaya masih berada di tingkat menengah.

Berkaca pada permasalahan yang ada, BPNB Kalimantan Barat mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam pelestarian dan pemajuan budaya khususnya di wilayah Kalimantan. Adapun tantangan dalam pelestarian dan pemajuan kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan pegawai fungsional yang ada dalam hal melestarikan dan memajukan kebudayaan di wilayah Kalimantan
2. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia untuk melestarikan dan memajukan kebudayaan di wilayah Kalimantan
3. Mengoptimalkan sinergi dan kemitraan dengan Pemerintah Daerah, Sekolah dan Pelaku Budaya demi melestarikan dan memajukan kebudayaan di wilayah Kalimantan.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1 TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA TUJUAN

Tujuan BPNB Kalimantan Barat tahun 2020-2024 peningkatan pengelolaan kekayaan budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan tata kelola unit kerja. Untuk mengukur ketercapaian tujuan tersebut maka diperlukan Indikator Kinerja Tujuan, yaitu jumlah festival skala Internasional (Mega Event) dengan pengunjung minimal 50.000 orang dan 15% di antaranya merupakan pengunjung internasional yang dilaksanakan dan skor predikat SAKIP menjadi BB.

2.2 SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN

Sasaran Kegiatan BPNB Kalimantan Barat Tahun 2020-2024 adalah meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional. Untuk mengukur ketercapaian sasaran maka diperlukan Indikator Kinerja Kegiatan Adapun indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai pada tahun 2024 adalah jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional.



ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Visi Presiden tahun 2020-2024 adalah : “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong”.

Visi tersebut dijalankan dalam sembilan misi yang dikenal sebagai Nawacita kedua. Nawacita dalam periode 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya
7. Pelindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman bagi seluruh warga
8. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Arah kebijakan dan strategi BPNB Kalimantan Barat pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 agenda prioritas pembangunan (Nawacita kedua) dan tujuan BPNB Kalimantan Barat untuk peningkatan pengelolaan kekayaan budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan tata Kelola unit kerja adalah melibatkan sebanyak mungkin pelaku budaya dalam sebuah event budaya dan lebih mengoptimalkan SAKIP unit kerja. Pada periode 2020-2024 beberapa kegiatan yang akan

dilaksanakan sebagai upaya pencapaian dari sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Kajian Budaya dan Kesejarahan
2. Karya Budaya yang dilestarikan
3. Event Nilai Budaya yang dikembangkan dan dimanfaatkan
4. Fasilitasi dan Kemitraan Nilai Budaya
5. Event Festival Budaya Indonesia

Strategi BPNB Kalimantan Barat dalam upaya mewujudkan pengelolaan kekayaan budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah selalu mengoptimalkan kerjasama dengan pihak terkait, baik itu Pemerintah Daerah, Sekolah dan Masyarakat Pelaku Seni Budaya ketika melaksanakan kegiatan / event kebudayaan.

3.2 KERANGKA REGULASI

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Kalimantan Barat merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang berkedudukan di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan.

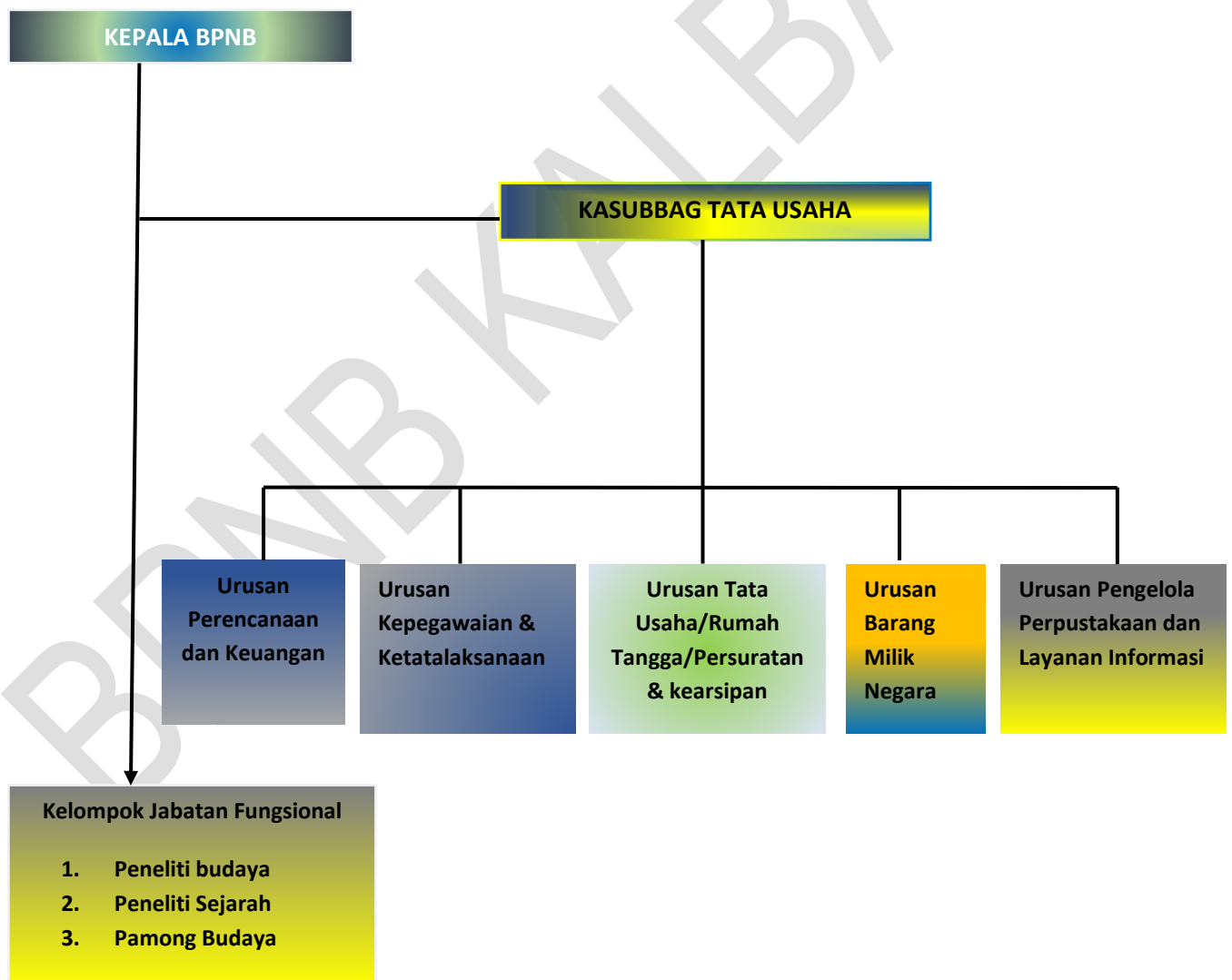
Sebagaimana BPNB yang lain, BPNB Kalimantan Barat dibentuk pertama kali pada 4 Agustus 1989 dengan nama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional (BKSNT) sesuai Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0486/0/1989. BKSNT sendiri pada saat itu berkedudukan langsung di bawah Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional (DirJarahnitra), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Seiring dengan perubahan nomenklatur Kementerian, maka pada tahun 2001 BKSNT kemudian mengalami perubahan kedudukan, dan berada di bawah Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. Namun sejak tahun 2012, seiring dengan perubahan namanya, Balai Pelestarian Nilai Budaya atau BPNB menjadi

Unit Pelaksana Teknis yang berkedudukan di bawah Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3.3 KERANGKA KELEMBAGAAN

Mengacu pada tugas dan fungsi BPNB yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis. Maka struktur organisasi BPNB Kalimantan Barat adalah seperti berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI



Dalam rangka mengoptimalkan tugas dan fungsi BPNB Kalimantan Barat, Kepala BPNB Kalimantan Barat dalam memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja, didukung oleh Subbagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Adapun tugas dan fungsi BPNB berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020 adalah: tugas *“Melaksanakan pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya”*. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPNB menyelenggarakan fungsi;

- 1) Pelaksanaan **pengkajian** terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 2) Pelaksanaan **pelindungan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 3) Pelaksanaan **pengembangan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 4) Pelaksanaan **pemanfaatan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 5) Pelaksanaan **kemitraan** tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan;
- 6) Pelaksanaan **pendokumentasian dan penyebarluasan informasi** pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman dan kesejarahan; dan
- 7) Pelaksanaan **urusan ketatausahaan**

Untuk memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berintegritas, profesional, dan kompeten berdasarkan sistem merit sesuai bidang tugasnya sehingga mampu mendukung pencapaian pelaksanaan tugas dan fungsi BPNB. BPNB Kalimantan Barat berharap 5 (lima) tahun kedepan mendapat tambahan pegawai ASN dari proses rekrutmen yang transparan untuk mendapatkan talen terbaik. Saat ini jumlah SDM BPNB Kalimantan Barat sebanyak 32 (Tiga Puluh Dua) Pegawai, terdiri dari 2 (Dua) Pegawai Struktural, 10 (Sepuluh) Pegawai Fungsional, dan 20 (Dua Puluh) Pegawai Pelaksana.

3.4 REFORMASI BIROKRASI

Pada tahun 2021 rencananya BPNB Kalimantan Barat merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diusulkan menjadi unit kerja yang termasuk kedalam ZI-WBK. Untuk itu dari Tahun 2020 BPNB Kalimantan Barat sudah mulai menyiapkan kepanitian dalam rangka memperkuat 8 (delapan) area perubahan. Dan kepanitian tersebut sekarang sudah mulai bekerja mencari informasi tentang hal-hal yang harus disiapkan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN
PENDANAAN

4.1 TARGET KINERJA

Dalam rangka mendukung tercapainya kebijakan pada level Nasional, BPNB Kalimantan Barat melaksanakan satu sasaran kegiatan, yaitu meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional. Sasaran kegiatan tersebut merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (outcome) dari satu atau beberapa kegiatan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan diukur dengan indikator kinerja kegiatan.

Table 4.1 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Target Kinerja BPNB Kalimantan Barat Tahun 2020-2024

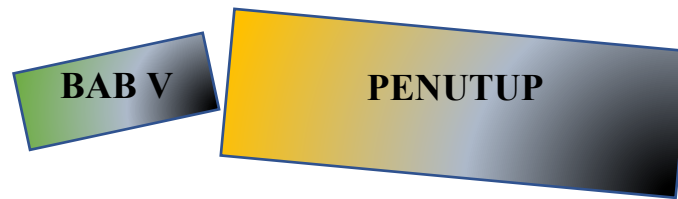
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Festival	1	2	4	7	10

4.2 KERANGKA PENDANAAN

Upaya untuk mencapai tujuan BPNB Kalimantan Barat dan Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, dukungan dan prasarana yang memadai, dukungan regulasi dan tentunya sumber pendanaan yang cukup. Kebutuhan pendanaan pada tahun 2020-2024 tertuang pada table 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis BPNB Kalimantan Barat 2020-2024

NO.	KEGIATAN	INDIKASI KEBUTUHAN PENDANAAN (Rp Ribuan)					JUMLAH
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	PELESTARIAN NILAI BUDAYA	10,083,860	11,905,123	12,356,830	13,085,715	14,255,250	61,686,778



BAB V

PENUTUP

Renstra BPNB Kalimantan Barat disusun dalam rangka peningkatan pengelolaan kekayaan budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan tata Kelola unit kerja, serta sesuai dengan tugas dan fungsi dari BPNB. Selanjutnya Renstra ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan laporan kinerja dan nantinya pelaksanaan rencana strategis ini akan dievaluasi setiap tiga bulan sekali agar selalu relevan dengan situasi yang sedang dihadapi.

Renstra BPNB Kalimantan Barat juga diharapkan bisa dipahami dan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat Indonesia, khususnya para pemangku kepentingan dibidang kebudayaan. Dengan demikian, banyak pihak dapat terlibat aktif secara efektif dan konstruktif, termasuk memberi kritik, evaluasi, rekomendasi dan kontribusi nyata demi meningkatkan pelestarian dan pemajuan budaya lima tahun mendatang.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target					Alokasi (Rp Ribuan)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SK	Meningkatnya jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional											
IKK	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Festival	1	2	4	7	10	10,083,860	11,905,123	12,356,830	13,085,715	14,255,250



Pontianak, 11 Agustus 2020
Kepala BPNB Kalimantan Barat

Dra. Hendraswati
NIP. 196502041991032001

Lampiran 2 : Definisi Operasional, Metode Penghitungan dan Sumber Data

Kode	Indikator	Definisi Operasional	Metode Penghitungan	Sumber Data
IKK	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	Festival merupakan sarana komunikasi yang penting untuk membangun, memberdayakan, dan pengakuan suatu identitas budaya. Festival Budaya merupakan salah satu sarana komunikasi yang dapat digunakan sebagai media pelestarian budaya	Jumlah festival budaya yang terhubung dalam platform festival budaya tingkat nasional	https://bulelengkab.go.id